

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Masalah

Di Indonesia persaingan bisnis antar perusahaan mengalami kemajuan yang sangat pesat. Munculnya perusahaan-perusahaan baru membuat persaingan dunia bisnis menjadi semakin ketat. Seperti persaingan dalam industri manufaktur membuat setiap perusahaan manufaktur berupaya meningkatkan kinerjanya terus menerus agar tujuan perusahaan dapat tetap tercapai. Tujuan perusahaan dibagi menjadi dua yaitu tujuan jangka pendek dan jangka panjang. Dalam jangka pendek, tujuan perusahaan adalah ingin memperoleh keuntungan yang maksimal dengan memanfaatkan sumber daya yang ada, sedangkan dalam jangka panjang, tujuan perusahaan adalah untuk memaksimalkan nilai perusahaan.

Nilai perusahaan merupakan harga yang bersedia dibayar oleh calon investor apabila perusahaan tersebut dijual (Husnan, 2008:7). Nilai perusahaan dapat dilihat dari harga saham pada perusahaan yang bersangkutan. Harga saham merupakan sumber informasi bagi investor, karena harga saham perusahaan menunjukkan penilaian investor keseluruhan pada setiap modal yang dimiliki perusahaan. Kestabilan dan kenaikan harga saham di pasar modal dapat menggambarkan bahwa kondisi perusahaan terus mengalami pertumbuhan. Apabila harga saham perusahaan semakin tinggi maka nilai perusahaan akan meningkat yang berarti bahwa kemakmuran para pemegang saham juga tinggi

Nilai perusahaan pada penelitian ini diproksi menggunakan rasio *Price to Book Value* (PBV). *Price to Book Value* (PBV) merupakan perbandingan antara harga saham dengan nilai buku per lembar saham perusahaan (Husnan dan Pudjiastuti, 2006:258). *Price to Book Value* (PBV) adalah indikator yang dapat dilihat oleh calon investor dalam menentukan perusahaan mana yang mempunyai nilai yang tinggi dan bagus untuk dilakukan investasi. Hal ini membuat PBV mempunyai peran yang penting bagi investor untuk memilih saham perusahaan mana yang akan dibeli. *Price to Book Value* (PBV) yang tinggi menandakan bahwa harga saham perusahaan tersebut juga tinggi dan bagus untuk dilakukan investasi. Semakin besar nilai PBV yang berarti nilai perusahaan semakin baik, sehingga hal tersebut dapat menarik minat para investor untuk menginvestasikan dana milik mereka pada perusahaan tersebut.

Nilai perusahaan dapat dipengaruhi oleh beberapa faktor antara lain keputusan investasi, keputusan pendanaan, kebijakan dividen, profitabilitas, *earning per share* (EPS), dan ukuran perusahaan. Faktor-faktor tersebut termasuk dalam faktor internal perusahaan. Faktor internal perusahaan dalam analisis pasar modal sering disebut faktor fundamental perusahaan, faktor ini bersifat *controllable* sehingga dapat dikendalikan perusahaan (Ibrahim, 2012).

Faktor yang mempengaruhi nilai perusahaan yang pertama adalah keputusan investasi. Keputusan investasi merupakan penanaman dana yang dilakukan oleh suatu perusahaan dalam suatu aset dengan harapan dapat memperoleh pendapatan di masa yang akan datang (Harjito, 2012:144). Keputusan investasi berperan penting bagi kelangsungan hidup perusahaan, karena tujuan perusahaan dapat

tercapai melalui kegiatan investasi perusahaan. Keputusan investasi yang tepat akan memberikan sinyal positif bagi para investor dalam meningkatkan harga saham, sehingga nilai perusahaan juga ikut meningkat. Pada penelitian ini keputusan investasi diukur dengan rasio *price earning ratio* (PER) yang merupakan rasio perbandingan antara *closing price* dengan laba per lembar saham (Brigham dan Houston, 2011). Menurut penelitian yang dilakukan oleh Prastika dan Amanah (2017) yang menyatakan bahwa keputusan investasi berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan. Berbeda dengan hasil penelitian yang dilakukan Achmad dan Amanah (2014) yang menunjukkan bahwa keputusan investasi berpengaruh negatif tidak signifikan terhadap nilai perusahaan.

Faktor yang mempengaruhi nilai perusahaan berikutnya adalah keputusan pendanaan. Keputusan pendanaan merupakan keputusan keuangan tentang asal dana untuk membeli aktiva (Sudana, 2011:3). Keputusan pendanaan juga merupakan struktur keuangan perusahaan yang meliputi hutang jangka pendek, hutang jangka panjang dan modal sendiri (Ibrahim,2012). Keputusan pendanaan dalam penelitian ini menggunakan DER (*Debt to Equity Ratio*). DER (*Debt to Equity Ratio*) merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur sejauh mana besarnya hutang dapat ditutupi oleh modal sendiri (Darmadji dan Fakhrudin, 2011:158). Semakin tinggi rasio DER maka penggunaan hutang akan semakin tinggi, sehingga akan berdampak pada nilai perusahaan. Penelitian yang dilakukan oleh Achmad dan Amanah (2014) menyatakan bahwa keputusan pendanaan memiliki pengaruh positif yang signifikan terhadap nilai perusahaan. Berbeda dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Wahyuni, Dkk. (2013) menyatakan

bahwa keputusan pendanaan memiliki pengaruh negatif signifikan terhadap nilai perusahaan.

Setelah keputusan investasi dan keputusan pendanaan, nilai perusahaan juga dipengaruhi oleh kebijakan dividen. Kebijakan dividen merupakan kebijakan perusahaan untuk membagikan laba yang diperoleh kepada pemegang saham atau menahannya dalam bentuk laba ditahan (Prastika dan Amanah, 2017). Kebijakan dividen yang optimal dapat dilihat dari meningkatnya kemakmuran para pemegang saham. Karena besar kecilnya dividen akan mempengaruhi harga saham, sehingga semakin besar dividen yang diberikan maka akan meningkatkan nilai perusahaan. Pada penelitian ini kebijakan dividen diukur dengan rasio *Dividend Payout Ratio* (DPR) yang merupakan perbandingan dividen yang diberikan kepada pemegang saham dan laba bersih per saham (Nisa, 2015). Menurut Achmad dan Amanah (2014) hasil penelitian menunjukkan bahwa kebijakan dividen berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan. Sedangkan menurut Herawati (2012) hasil penelitian yang dilakukan menunjukkan bahwa kebijakan dividen berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap nilai perusahaan. Berbeda dengan penelitian yang dilakukan oleh Prastika dan Amanah (2017) menyatakan bahwa kebijakan dividen tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

Faktor lain yang mempengaruhi nilai perusahaan adalah profitabilitas. Profitabilitas merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan menghasilkan keuntungan pada tingkat penjualan, aset dan modal saham tertentu (Hanafi dan Halim, 2012:81). Profitabilitas perusahaan yang

meningkat dapat mempengaruhi nilai perusahaan dan itu tergantung bagaimana persepsi investor terhadap peningkatan profitabilitas. Sehingga persepsi investor dalam menanggapi profitabilitas akan mempengaruhi nilai perusahaan tersebut. Dalam penelitian ini profitabilitas diukur dengan rasio *return on equity* (ROE). *Return on equity* (ROE) merupakan rasio yang menunjukkan seberapa besar kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba bersih untuk pengembalian ekuitas terhadap pemegang saham (Ayu dan Ary, 2013). Semakin tinggi ROE maka semakin tinggi juga tingkat pengembalian atas investasi, dan sebaliknya. Sehingga hal tersebut dapat mempengaruhi nilai perusahaan. Hasil penelitian yang dilakukan oleh Mindra dan Erawati (2014) menunjukkan bahwa ROE berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan. Berbeda dengan hasil penelitian Herawati (2012) menunjukkan ROE berpengaruh negative signifikan terhadap nilai perusahaan.

Faktor selanjutnya yaitu *earning per share* (EPS) yang merupakan keuntungan bersih untuk tiap lembar sahamnya yang dapat diraih perusahaan dalam menjalankan kegiatan operasionalnya (Mindra dan Erawati, 2014). Apabila *earning per share* (laba per lembar saham) yang diperoleh perusahaan terus meningkat maka perusahaan mampu memaksimalkan nilai perusahaan. Sehingga dengan *earning per share* yang tinggi maka kinerja perusahaan akan semakin baik. Hal ini akan menunjukkan prospek perusahaan baik dimasa yang akan datang sehingga dapat meningkatkan nilai perusahaan. Menurut penelitian Irayanti dan Tumbel (2014) menyatakan bahwa EPS memiliki pengaruh positif signifikan

terhadap nilai perusahaan. Tetapi hasil penelitian dilakukan Mindra dan Erawati (2014) menunjukkan EPS tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan.

Selain faktor-faktor tersebut ukuran perusahaan juga dapat mempengaruhi nilai perusahaan. Ukuran perusahaan merupakan skala yang dapat diklasifikasikan besar kecilnya perusahaan dengan melihat total asset perusahaan (Mindra dan Erawati, 2014). Semakin banyak asset yang dimiliki dan semakin lancar tingkat perputaran asset maka laba yang diperoleh akan semakin besar, sehingga nilai perusahaan akan meningkat. Hal tersebut didukung oleh hasil penelitian Mindra dan Erawati (2014) yang menunjukkan hasil positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Berbeda dengan penelitian Prastika dan Amanah (2017) yang menyatakan bahwa ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

Untuk mengetahui pengaruh faktor-faktor nilai perusahaan tersebut, dalam penelitian ini penulis menggunakan data perusahaan manufaktur sektor industri barang konsumsi yang terdaftar pada bursa efek Indonesia. Hal ini dikarenakan perusahaan industri barang konsumsi merupakan salah satu sektor perusahaan manufaktur yang berperan aktif di pasar modal Indonesia. Sektor industri barang konsumsi di Indonesia terdiri dari sub sektor makanan dan minuman, sub sektor rokok, sub sektor farmasi, sub sektor kosmetik dan keperluan barang rumah tangga, dan sub sektor peralatan rumah tangga. Sektor industri barang konsumsi merupakan sektor yang cukup menjanjikan untuk dilakukannya investasi, karena perusahaan yang bergerak di bidang tersebut menyediakan berbagai macam produk yang merupakan kebutuhan primer masyarakat. Pada perusahaan industri

barang konsumsi permintaan produk yang dihasilkan akan cenderung stabil dan akan berdampak pada kemampuan perusahaan memperoleh laba yang optimal. Sehingga akan menarik minat para investor untuk melakukan investasi pada perusahaan tersebut. Selain itu tahun 2012-2017 digunakan karena laporan keuangan terakhir atau *terupdate* di bursa efek Indonesia adalah tahun 2017.

Berdasarkan uraian dan hasil penelitian terdahulu diatas, dapat disimpulkan bahwa masih terdapat *research gap* pada penelitian-penelitian terdahulu. Dengan adanya hal tersebut sehingga mampu mendorong dilakukannya penelitian ini. Oleh karena itu penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Barang Konsumsi Yang Terdaftar di BEI Tahun 2012-2017”**.

1.2. Ruang Lingkup Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, penulis tidak akan membahas terlalu jauh untuk menghindari meluasnya permasalahan dalam penelitian ini. Oleh karena itu ruang lingkup penelitian ini adalah perusahaan manufaktur sektor industri barang konsumsi yang terdaftar di bursa efek Indonesia tahun 2012-2017. Permasalahan yang akan di uji oleh penulis adalah Nilai perusahaan yang merupakan variabel terikat (Y). Sedangkan variabel bebas (X) dalam penelitian ini adalah keputusan Investasi (X1), keputusan pendanaan (X2), kebijakan dividen (X3), profitabilitas (X4), *Earning Per Share* (X5), ukuran perusahaan (X6).

1.3. Rumusan Masalah

Berdasarkan perumusan masalah yang diuraikan di atas, maka rumusan permasalahan penelitian ini adalah :

1. Apakah keputusan investasi berpengaruh terhadap nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur sektor industri barang konsumsi yang terdaftar di BEI tahun 2012-2017 ?
2. Apakah keputusan pendanaan berpengaruh terhadap nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur sektor industri barang konsumsi yang terdaftar di BEI tahun 2012-2017 ?
3. Apakah kebijakan dividen berpengaruh terhadap nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur sektor industri barang konsumsi yang terdaftar di BEI tahun 2012-2017 ?
4. Apakah Profitabilitas berpengaruh terhadap nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur sektor industri barang konsumsi yang terdaftar di BEI tahun 2012-2017 ?
5. Apakah *Earning Per Share* berpengaruh terhadap nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur sektor industri barang konsumsi yang terdaftar di BEI tahun 2012-2017 ?
6. Apakah ukuran perusahaan berpengaruh terhadap nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur sektor industri barang konsumsi yang terdaftar di BEI tahun 2012-2017 ?

1.4. Tujuan Penelitian

Berdasarkan perumusan masalah yang diuraikan di atas, maka tujuan penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui pengaruh keputusan investasi terhadap nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur sektor industri barang konsumsi yang terdaftar di BEI tahun 2012-2017
2. Untuk mengetahui pengaruh keputusan pendanaan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur sektor industri barang konsumsi yang terdaftar di BEI tahun 2012-2017
3. Untuk mengetahui pengaruh kebijakan dividen terhadap nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur sektor industri barang konsumsi yang terdaftar di BEI tahun 2012-2017
4. Untuk mengetahui pengaruh profitabilitas terhadap nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur sektor industri barang konsumsi yang terdaftar di BEI tahun 2012-2017
5. Untuk mengetahui pengaruh *Earning Per Share* terhadap nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur sektor industri barang konsumsi yang terdaftar di BEI tahun 2012-2017
6. Untuk mengetahui pengaruh ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur sektor industri barang konsumsi yang terdaftar di BEI tahun 2012-2017

1.5. Manfaat Penelitian

1. Bagi Emiten

Hasil penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai salah satu dasar pertimbangan dalam pengambilan keputusan dalam bidang keuangan terutama dalam rangka memaksimalkan nilai perusahaan dan pemegang saham, sehingga saham perusahaannya dapat terus bertahan dan mempunyai return yang besar.

2. Bagi Investor

Hasil penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai sumber informasi untuk bahan pertimbangan dalam pengambilan keputusan investasi saham perusahaan manufaktur di Bursa Efek Indonesia (BEI).

3. Bagi Akademisi

Dapat dipergunakan untuk mengembangkan ilmu pengetahuan atau perluasan pandangan tentang pelajaran yang didapat dari bangku kuliah dan memperdalam pengetahuan terutama dalam bidang yang dikaji serta sebagai referensi ilmiah bagi para peneliti berikutnya.

1.6. Sistematika Penulisan

BAB I : PENDAHULUAN

Dalam bab ini menguraikan mengenai latar belakang, ruang lingkup, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan.

BAB II : TINJAUAN PUSTAKA

Dalam bab ini menguraikan mengenai landasan teori yang berisi tentang nilai perusahaan (PBV), keputusan investasi (PER), keputusan pendanaan (DER), kebijakan dividen (DPR), profitabilitas (ROE), *earning per share* (EPS) dan ukuran perusahaan,. Serta menguraikan mengenai hasil penelitian terdahulu, kerangka pemikiran teoritis dan perumusan hipotesis.

BAB III : METODE PENELITIAN

Dalam bab ini menguraikan mengenai variabel penelitian dan definisi operasional variabel, jenis dan sumber data, populasi, sampel dan teknik pengambilan sampel, metode pengumpulan data, metode pengolahan data dan metode analisis data.

BAB IV : HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Dalam bab ini menguraikan mengenai gambaran umum objek penelitian, deskripsi variabel, menganalisis data dan pembahasan dari analisis data.

BAB V : KESIMPULAN DAN SARAN

Dalam bab ini menguraikan mengenai kesimpulan dari penelitian dan saran untuk penelitian selanjutnya.